



POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Kewirausahaan	CEMPB21307	2	III	Agustus 2022
Otorisasi Kadri Yusuf, S.T., M.Kom.	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	 Marliana Sari S.T., MMSI	 Marliana Sari S.T., MMSI	 Junus Sinuraya, S.T., M.Kom	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	SIKAP DAN TATA NILAI			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
	PENGUASAAN PENGETAHUAN			
	PP2	Menguasai ilmu manajemen dan teori tata kelola organisasi.		
	KETERAMPILAN KHUSUS			
	KK2	Mampu merancang dan mengimplentasikan bisnis proses dan standard operation prosedur dalam perusahaan kecil dan menengah dengan kebutuhan system informasi yang telah didefinisikan oleh sistem analis.		
KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang sudah maupun yang belum baku.			
KU6	Mampu bekerja dalam kelompok dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang dibawah tanggung jawabnya.			
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap anggota kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan			

		mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mampu mengetahui potensi diri, mampu mencari alternatif penyelesaian/jalan keluar dari kegagalan (S10, PP2);
	CPMK2	Mampu menemukan dan menciptakan peluang wirausaha, bisa menjalin kemitraan (KU1,KU6);
	CPMK3	Dapat menerima resiko dan kegagalan usaha (KU7);
	CPMK4	Mampu menyiasati keterbatasan modal usaha, mampu memahami Hal-ihwal kewirausahaan (KK2, KU1);
	CPMK5	Berani mencoba berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan bidang yang digelutinya, dapat mengembangkan kewirausahaan, mau menerima resiko dan kegagalan usaha (S10, KU6, KU7).
Diskripsi Singkat MK	<p>Dalam matakuliah kewirausahaan diajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha yang dapat menjadikan suatu lapangan usaha, dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi dan dapat menciptakan wirausaha yang berhasil dan sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Matakuliah kewirausahaan juga merupakan implementasi dari berbagai teori yang diajarkan dalam kewirausahaan sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengusaha yang memiliki ide dan implementasi mengenai lapangan usaha baru yang dapat memajukan perekonomian baik secara pribadi, maupun bagi perusahaan. Melalui matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep – konsep Kewirausahaan, menerapkan dan mengembangkan dan tidak menutup kemungkinan untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan Wirausaha mandiri.</p>	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup Ilmu kewirausahaan, karakter dan ciri – ciri umum wirausahawan, dan proses kewirausahaan. 2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang, mengetahui proses inovasi dan prinsip kreatifitas dalam pengembangan produk usaha. 3. Mengetahui konsep pengembangan bisnis, mengetahui bentuk-bentuk sumber pendanaan dan menganalisa kelayakan usaha dan menyusun perencanaan usaha ataubisnis. 4. Ide dan peluang kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, ciri – ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha. 5. Faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausahaan. 6. Memahami konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi. 7. Cara – cara memasuki dunia usaha, merintis usaha baru, membeli perusahaan yang sudah didirikan. 8. Memahami pentingnya manajemen strategis, menjelaskan sumber utama keunggulan kompetitif, memahami proses manajemen strategis. 9. Fungsi dan Peran Kewirausahaan, merintis usaha baru, dan pengembangan UKM dan strategi kewirausahaan. 10. Tantangan kewirausahaan dalam konteks Global, etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan. 11. Presentasi dan diskusi proposal usaha. 	

Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berger, E., Kuckertz, A., & vander Ende, M. (2015). Crowdfunding: Mehr als nur Kapitalbeschaffung – wie Start-ups von der Vernetzung der Investoren profitieren können. In F. Keuper, & M. Schomann (Hrsg.), <i>Entrepreneurship heute</i> – unternehmerisches Denken angesichts der Herausforderung einer vernetzten Wirtschaft (S. 62–81). Berlin: Logos. 2. Blank, S. (2013). Why the Lean Start-Up <i>Changes Everything</i>. Harvard Business Review, 91(5), 63–72. 3. Carrillat, F., Colbert, F., & Feigné, M. (2014). Weapons of mass intrusion: <i>the leveraging of ambush marketing strategies</i>. European Journal of Marketing, 48(1/2), 314–335. 4. Darroch, J., Morrish, S., & Deacon, J. (2013). <i>Market Creation as an Entrepreneurial Marketing Process</i>. In Z. Sethna, R. Jones, & P. Harrigan (Hrsg.), Entrepreneurial Marketing: Global Perspectives (S. 179–197). Bingley: Emerald. 5. Greathouse, J. (2013). Rookie <i>Marketing Mistakes</i> to Avoid. The Wall Street Journal, (31. Juli 2013). 6. Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2013). Geschäftsmodelle entwickeln: <i>55 innovative</i> Konzept mit dem St. Galler Business Model Navigator. München: Carl Hanser. 7. Kaczmarek, J. (2014). Die Patente des Internets. Zalando, Jamba, Groupon – wie die Samwer-Brüder das größte Internet-Imperium der Welt aufbauen. München: FinanzBuch Verlag. 8. Kollmann, T. (2014). <i>E-Entrepreneurship</i>: Grundlagen der Unternehmensgründung in der Net Economy (5. Aufl.). Wiesbaden: Springer Gabler. 9. Kollmann, T., & Kuckertz, A. (2015). Implikationen des Market-Based-View für das <i>Entrepreneurial Marketing</i>. In J. Freiling, & T. Kollmann (Hrsg.), <i>Entrepreneurial Marketing</i>. Besonderheiten, Aufgaben und Lösungsansätze für Gründungsunternehmen (2. Aufl. S. 51–65). Wiesbaden: Gabler. 10. Kollmann, T. (2013). <i>Online-Marketing</i>: Grundlagen der Absatzpolitik in der Net Economy. Stuttgart: Kohlhammer. 11. Middelberg, N. (2014). <i>Recruiting in Start-ups</i>. StartingUP, 2, 54–56. 12. Middelberg, N. (2014). Mitarbeiter binden in Start-ups. <i>StartingUP</i>, 3, 16–18. 13. Ries, E. (2013). Lean Startup. Schnell, risikolos und erfolgreich Unternehmen gründen (2. Aufl.). München: Redline. 14. Rusnjak, A., & Ercan, T. (2014). <i>Business Modeling</i> für Entrepreneure und Intrapreneure mittels der Speed Creation. In D. Schallmo (Hrsg.), Kompendium Geschäftsmodell-Innovation. Grundlagen, aktuelle Ansätze und Fallbeispiele zur erfolgreichen Geschäftsmodell-Innovation (S. 75–108). Wiesbaden: Springer Gabler. 15. Sethna, Z., Jones, R., & Harrigan, P. (2013). <i>Entrepreneurial Marketing</i>: A Global Perspective. Bingley: Emerald. 16. Schallmo, D. (2013). Geschäftsmodelle erfolgreich entwickeln und implementieren. Berlin & Heidelberg: Springer Gabler. 17. Schwarz, E., Krajger, I., & Dummer, R. (2015). Prozess der Geschäftsmodell- und Produktentwicklung in Gründungs- und Jungunternehmen. In J. Freiling, & T. Kollmann (Hrsg.), <i>Entrepreneurial Marketing</i>. Besonderheiten, Aufgaben und Lösungsansätze für Gründungsunternehmen (2. Aufl. S. 339–357). Wiesbaden: Springer Gabler. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdullah Gymnastiar. (2006). Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual. Bandung. 2. Alma, Buchari, 2007, Kewirausahaan, Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung

	<p>3. Astamoen, Moko P, 2008. Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia. Alfabeta, Bandung.</p> <p>4. Buchari Alma. (2006). Kewirausahaan. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta;</p> <p>5. Kasmir, 2007, Kewirausahaan, PTR Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.</p> <p>6. Leboeut, Michael. 2006. Entrepreneur Sukses. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.</p> <p>7. Meredith, G, 2005. Kewirausahaan, Teori dan Praktek. PPM, Jakarta.</p> <p>8. Philip Wickham, 2004. Strategic Entrepreneurship. 3rd ed.,</p> <p>Supriyanto, 2012. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Wirausaha Terhadap Intensi dan Perilaku Berwirausaha. Publikasi Ilmiah Desertasi, FIAUB.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Aplikasi Sosial Media dan Marketplace	Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu		
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	Mampu merumuskan dan menjelaskan hal ihwal kewirausahaan, mencari dan menciptakan peluang usaha.	Pengertian Kewirausahaan, mencari dan menciptakan peluang usaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 x 50"	Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian kewirausahaan, beserta contohnya. (Tugas-1) Makalah: studi kasus mencari dan menciptakan peluang usaha. (Tugas-2)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: • Tulisan atau membuat makalah Presentasi	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.	10

3	Menjelaskan konsep pengembangan bisnis, bentuk-bentuk sumber pendanaan dan menganalisis kelayakan usaha dan menyusun perencanaan usaha	Konsep pengembangan bisnis, bentuk-bentuk sumber pendanaan, dan kelayakan usaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok, dan studi kasus.	2 x 50"	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang konsep-konsep bisnis. (Tugas-3) • Merumuskan bentuk-bentuk sumber pendanaan, dan penyusunan perencanaan usaha. (Tugas-3). 	Kriteria: Membuat ringkasan konsep pengembangan bisnis, bentuk sumber pendanaan dan kelayakan usaha Bentuk non- test: • Tulisan atau membuat makalah. Presentasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematis dalam menjelaskan materi.	5
4	Menjelaskan dan merumuskan ide dan peluang kewirausahaan.	Karakteristik kewirausahaan, ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok, dan studi kasus.	2 x 50"	Mengkaji dan merumuskan ide dan peluang kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha.	Kriteria: Membuat ringkasan ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha. Bentuk non- test: Tulisan atau membuat makalah. Presentasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.	5
5	Menjelaskan faktor penyebab dan Kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausahaan.	Faktor penyebab dan	Bentuk:	2 x 50"	Mengkaji dan	Kriteria: Membuat ringkasan faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausahaan Bentuk non-	Membaca	5

						test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisanatau membuat makalah. Presntasi. 		
6	Menjelaskan beberapa konsep dalam kewira-Usahaan	Konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 x 50"	Mengkaji dan merumuskan Konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi.	Kriteria: Membuat ringkasan beberapa konsep dalam kewira-usahaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisanatau membuat makalah. Presntasi. 	Membaca	5
7	Menjelaskan Cara- cara memasuki dunia usaha	Merintis usaha baru, dan membeli perusahaan yang sudah didirikan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 x 50"	Mengkaji dan merumuskan usaha baru, dan membeli perusahaan yang sudah didirikan	Kriteria: Membuat ringkasan Cara-cara memasuki dunia usaha Bentuk non-test: Tulisanatau membuat makalah. Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	5
8	Ujian Tengah Semester							
9	Menjelaskan proses dan Pentingnya Manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Proses dan pentingnya manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi	2 x 50"	Mengkaji dan menjelaskan penting-nya manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apersepsi. Bentuk non-test:	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan	8

			kasus.			Tulisan atau membuat makalah. Presntasi.	sistematika dalam menjelaskan materi.	
10	Menjelaskan fungsi dan Peran Kewirausahaan,	Merintis usaha baru, dan pengembangan UKM dan strategi kewirausahaan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi kasus.	2 x 50"	Mengkaji dan menjelaskan merintis usaha baru, dan pengembangan UKM dan strategi kewirausahaan.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apresiasi. Bentuk non-test: Tulisan atau membuat makalah. Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	5
11,12	Menjelaskan Tantangan Kewirausahaan dalam konteks Global.	Etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi kasus.	2 x 50"	Mengkaji dan menjelaskan Etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apresiasi. Bentuk non-test: Tulisan atau membuat makalah. Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi Kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	15
13,14,15	Presentasi dan diskusi proposal usaha.	Cara pembuatan proposal usaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok tanya jawab.	2 x 50"		Kriteria: Memberikan bimbingan, motivasi dan apresiasi. Bentuk non-test: Tulisan atau membuat proposal. Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	20
16	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Catatan:

7. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
8. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
9. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
10. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
11. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor \geq 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.